

# Ngobrol Inovasi

Puslatbang KDOD Samarinda

13 April 2020

# ***Apakah inovasi masih relevan dengan konteks saat ini? (1)***

- Meminjam konsep Peter F. Drucker, ada 7 sumber inovasi, salah satunya adalah The Unexpected. Situasi yang tidak terduga (seperti Covid-19) adalah sumber inovasi.
- Bahkan banyak inovasi di dunia yang terjadi secara tidak terduga karena situasi yang tidak terduga tersebut. Dalam bahasa Drucker dikatakan: *“Innovations can take place unexpectedly. Many times while scientists are looking for something, they stumble upon something else.”*
- Beberapa contoh bisa disebut misalnya pembuatan Smart Wastafel di Banyumas, pelaksanaan wisuda dengan menggunakan robot yang dikendalikan dari rumah di Jepang, pembuatan masker dari bahan seadanya (kaos kaki, botol air mineral, pakaian dalam, dll), pembuatan fasilitas cuci tangan tanpa menyentuh keran atau sumber air, dan seterusnya.
- Kesimpulan sementara: situasi darurat telah memacu indera kreativitas kolektif umat manusia.

## ***Apakah inovasi masih relevan dengan konteks saat ini? (2)***

- Inovasi yang berkembang pesat sejak kemunculan Covid-19 adalah Revitalisasi Rumah. Rumah selama ini hanya memiliki fungsi primer untuk berteduh, beristirahat, atau berkumpul dengan keluarga. Namun saat ini rumah juga memiliki fungsi sekunder dan tersier.
- Fungsi Sekunder: untuk pelayanan dasar (*home-schooling*) pendidikan dan kesehatan (*home-spital*).
- Fungsi Tersier: untuk bekerja mencari nafkah, menjalankan bisnis, entertainment (konser dari rumah)

## ***Apakah inovasi masih relevan dengan konteks saat ini? (3)***

- Covid-19 juga memberi peluang terjadinya inovasi skala besar yakni Kemandirian dan Ketahanan Sosial dalam mengatasi situasi krisis.
  - Selama ini masker dan APD dibuat oleh pabrikan, sementara di negeri kita ada ribuan penjahit UMKM dan pengusaha konveksi. Jika mereka bisa dibina dari sisi standar dan kualitas kerja, dalam waktu singkat akan dapat dihasilkan jutaan masker dan APD tanpa harus menggantungkan produk pabrikan atau bantuan laur negeri.
  - Lonjakan pasien Covid-19 telah membuat RS over-capacity, dan membutuhkan fasilitas non-RS untuk pelayanan kesehatan. Disisi lain, banyak gedung atau ruangan yang tidak selalu terisi sepanjang tahun seperti mess Atlet, lembaga diklat, hotel, atau bahkan ruang pertemuan tingkat RT/RW. Jika bangunan ini semenjak awal bisa direncanakan untuk penggunaan situasi darurat, maka akan sangat membantu layanan kesehatan.

## ***Bagaimana strategi membangun inovasi dalam lingkungan VUCA?***

- Jangan fokus pada inovasinya, namun beri perhatian lebih pada menyiapkan ekosistem inovasi. Menurut Granstrand, Ove & Holgersson, Marcus, 2019. *Innovation Ecosystems: A Conceptual Review and a New Definition*. Technovation, Vol. 90-91, pp. 1-12, ekosistem inovasi terdiri dari Co-evolusi, Kompetisi, Kolaborasi, Aktivitas, Aktor, Institusi, dan Artefak.
- Inovasi harus bisa membantu proses perencanaan. Mulai dari Big Picture pembangunan, kenali target dan sasaran strategisnya, baru tentukan inovasi-inovasi yang mendukung sasaran strategis tsb. Dengan demikian, inovasi mestinya bisa menjadi sarana untuk proyeksi masa depan.